



Respon Warganet Terhadap Gaya Khitobah Halimah Alaydrus

Mayang Sri Pertiwi^{1*}, Aang Ridwan¹, Yuyun Yuningsih²

¹Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Gunung Djati, Bandung

²Jurusan Manajemen Haji dan Umrah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Gunung Djati, Bandung (Style Jurnal_1.3 Jurusan)

untuk jurusan pembimbing, lihat data dosen berdasarkan prodi

*Email : mayang010401@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan pada penelitian ini yakni untuk mengetahui bagaimana pemahaman dan penerimaan warganet terhadap ceramah Ustadzah Halimah Alaydrus, serta adakah keinginan warganet untuk melaksanakan pesan dari ceramah Ustadzah Halimah Alaydrus. Penelitian ini menggunakan teori S-O-R dari Hovland dengan metode penelitian analisis deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian diketahui adanya komentar sebanyak 8,50% yang menunjukkan pemahaman, 77,33% menunjukkan penerimaan, 14,05% menunjukkan keinginan melaksanakan pesan, dan 0,12% menunjukkan penolakan dari dakwah beliau. Berdasarkan respon komentar pemahaman, penerimaan, dan keinginan yang bagus, maka gaya khitobah Ustadzah Halimah Alaydrus dapat dikatakan sebagai gaya khitobah masa kini yang patut dicontoh dan dikembangkan oleh para da'i dan daiyah lainnya.

Kata Kunci : Respon; Warganet; Khitobah; Halimah Alaydrus

ABSTRACT

The aim of this research is to find out how netizens' understand and receive Ustadzah Halimah Alaydrus's lecture, and whether there is a desire among netizens to implement the message of Ustadzah Halimah Alaydrus's lecture. This research uses Hovland's S-O-R theory with qualitative descriptive analysis research methods. The results of the research showed that 8,50% of comments showed understanding, 77,33% showed acceptance, 14,05% showed a desire to implement the message, and 0,12% showed rejection of his preaching. Based on the good comments of understanding, acceptance and desire, Ustadzah Halimah Alaydrus's khitobah style can be said to be a contemporary khitobah style that should be emulated and developed by other preachers and preachers.

Keywords : Response; Netizen; Lecture, Halimah Alaydrus

PENDAHULUAN

Respon merupakan tanggapan atau kesan yang didapat dari suatu kegiatan sebagai yang didapatkan dari menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan (Rahmat, 1999, hal. 51). Respon warganet sangat memengaruhi eksistensi dari suatu video yang di upload di media sosial. Seperti respon warganet terhadap gaya khitobah Ustadzah Halimah Alaydrus di akun youtube @Ustadzah Halimah Alaydrus Channel yang selalu memberikan komentar positif di setiap video yang diunggah di akun tersebut hingga saat ini semakin menunjukkan eksistensi dari Ustadzah Halimah Alaydrus.

Ustadzah Halimah Alaydrus merupakan seorang ulama perempuan kelahiran Indramayu Jawa Barat yang memiliki latar belakang pendidikan di beberapa pesantren Indonesia dan juga sempat menempuh pendidikan di Daruz Zahro Tahrim, Hadramaut, Yaman. Saat ini Ustadzah Halimah Alaydrus sudah menulis beberapa buku yang sangat menginspirasi seperti *Tutur Hati*, *Pilar Cahaya*, dan yang lainnya. Ustadzah Halimah Alaydrus juga sering mengadakan seminar kajian khusus Muslimah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Ustadzah Halimah Alaydrus sekarang ini sibuk mengajar di berberapa Majelis Taklim di Jakarta dan sekitarnya. Selain itu, ustazah juga aktif melakukan rihlah da'wah dan ilmiah di beberapa provinsi Indonesia, Malaysia, Singapura, dan Oman (Alaydrus, *Tutur Hati*, 2022, hal. 183)

Ustadzah Halimah Alaydrus berdakwah di Malaysia dengan beberapa kali bersiar di radio IKIM dan beberapa Forum Muslimah di Masjid Wilayah tahun 2014 dan 2015 yang mendapat respon baik dari banyak muslim disana karena beliau tahu cara berinteraksi dengan berbagai kalangan dalam menyampaikan pesan pada ceramahnya secara efektif (Alaydrus, Bidadari Bumi 9 Kisah Wanita Salehah, 2023, hal. 149).

Ustadzah Halimah Alaydrus berdakwah di Youtube pada akun @Ustadzah Halimah Alaydrus Channel kerap menyuguhkan video-video ceramah dengan gaya khitobah yang berbeda dengan tidak pernah menampakan wajahnya. Namun video ceramah Ustadzah Halimah Alaydrus banyak sekali yang menonton hingga puluhan ribu kali ditonton oleh pencintanya. Gaya khitobah Ustadzah Halimah Alaydrus yang khas dengan memakai cerita dari kisah-kisah Nabi Muhammad dan para sahabatnya dalam menyampaikan pesan dakwahnya membuat pesan dakwahnya lebih mudah dimengerti oleh para jamaahnya.

Saat ini akun @Ustadzah Halimah Alaydrus Channel sudah memiliki 510 ribu subscriber di akunnya. Selain jumlah subscriber yang banyak, akun @Ustadzah Halimah Alaydrus Channel menyajikan ceramah-ceramah dengan tema yang menarik setiap harinya. Walau tidak menampakan wajahnya, dalam video terdapat thumbnail cantik yang didesain khusus dari tiap videonya. Dalam

sebulan akun @Ustadzah Halimah Alaydrus Channel bisa mengunggah hingga 12 video dengan tema ceramah yang berbeda-beda.

Pada bulan Desember 2022 tercatat akun Youtube @Ustadzah Halimah Alaydrus Channel telah mengunggah sebanyak 12 video ceramah dengan judul Ragu (2 Desember 2022), Asma binti Sayyidina Abu Bakar Pemilik Dua Sabuk Paling Indah di Surga (7 Desember 2022), Cara Jadi Hamba Dicinta (8 Desember 2022), Para Pencari Cinta (9 Desember 2022), Cuma Mampir (11 Desember 2022), Said Bin Musayyib Perjodoham Berlandas Takwa (14 Desember 2022), Janji Temu (16 Desember 2022), Kepulangan Jihad Ayah Rabi'ah Ar-Ra'yi Sang Pemberi Pendapat (21 Desember 2022), Surga Di Bawah Telapak Kaki Ibu (23 Desember 2022), Putar Balik (25 Desember 2022), Cerita Cinta Sayyidah Zulaikhah (28 Desember 2022), dan Jangan Menyerah (30 Desember 2022).

Walaupun belum pernah melihat wajah Ustadzah Halimah Alaydrus, namun warganet sangat aktif memberi tanda suka dan meninggalkan beberapa komentar positif di setiap videonya. Tercatat hingga 16 November 2023, jika di jumlahkan terdapat 28,4 ribu tanda suka dan 847 komentar dari 12 video ceramah tersebut.

Aktivitas warganet di akun Youtube @Ustadzah Halimah Alaydrus Channel itu sangat menarik minat peneliti untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan lokasi penelitian di sosial media Youtube akun @Ustadzah Halimah Alaydrus Channel mengenai “Respon Warganet Terhadap Gaya Khitobah Ustadzah Halimah Alaydrus (Studi Deskriptif Terhadap Akun Youtube @Ustadzah Halimah Alaydrus Channel)” sebab, hal tersebut cukup menarik untuk diteliti.

Berdasarkan pencarian yang telah peneliti lakukan pada beberapa karya tulis ilmiah, terdapat beberapa penelitian terdahulu yang serupa dan memiliki keterkaitan yang relevan namun tetap memiliki perbedaan antara objek, subjek, metode, teori, dan bahasan penelitian dengan penelitian ini yakni pertama, skripsi yang ditulis oleh Raihana Ummu Kulsum pada tahun 2020 dengan judul “Strategi Dakwah Ustadzah Halimah Alaydrus melalui Media Sosial Ditengah Pandemi Covid-19” Persamaan dengan penelitian penulis yaitu terletak pada tempat penelitian yaitu di media sosial, sedangkan perbedaannya yakni terletak pada subjek dan objek penelitian yang dipilih. Penulis sejalan dengan hasil penelitiannya yang membagi strategi dakwah Ustadzah Halimah Alaydrus menjadi dakwah sentimental, dakwah rasional dan dakwah indrawi untuk memudahkan pembaca mengetahui lebih jelas strategi dakwah yang digunakan beliau.

Kedua, jurnal yang ditulis oleh Ajeng Pridiastuti pada tahun 2022 yang berjudul “Retorika Dakwah Ustadzah Halimah Alaydrus Melalui Media Sosial Youtube (Analisis Pada Tema “Rumah Tangga” Dalam Channel Ustadzah

Halimah Alaydrus)”. Persamaan dengan penelitian penulis yaitu terletak pada tempat penelitian yaitu di media sosial, sedangkan perbedaannya yakni terletak pada subjek, objek penelitian dan teori yang dipakai. Penulis setuju dengan hasil penelitiannya yang menyebutkan Ustadzah Halimah Alaydrus menggunakan metode retorika monologika yang membuat pendengar mudah memahami isi pesan ceramah beliau.

Ketiga, skripsi yang ditulis oleh Muhammad Abdul Hadi pada tahun 2022 yang berjudul “Analisis Respons Warganet Terhadap Pemberitaan Pemilu 2024 (Studi Kasus Instagram Media @Pinterpolitik)”. Persamaan dengan penelitian penulis yaitu terletak pada tempat yang diteliti yaitu media sosial, sedangkan perbedaannya yakni terletak pada bahasan yang diteliti yaitu tentang pemberitaan pemilu. Penulis sependapat dengan hasil penelitiannya yang membagi respon netizen menjadi 3 golongan yaitu komentar bernada satir dan kritik, komentar pro, dan komentar yang tidak sesuai dengan postingan, karena untuk memudahkan pemilik akun media sosial tersebut mengetahui respon warganet terhadap apa yang sudah diunggahnya sehingga pemilik akun media sosial kedepannya membagikan unggahan-unggahan yang lebih baik lagi hingga warganet memberikan respon dengan berkomentar yang pro saja pada apa yang sudah diunggahnya.

Berdasarkan beberapa penelitian tersebut dapat diketahui bahwa penelitian yang peneliti teliti dengan judul “Respon Warganet Terhadap Gaya Khitobah Halimah Alaydrus (Studi Deskriptif Terhadap Akun Youtube @Ustadzah Halimah Alaydrus Channel)” secara khusus belum pernah diteliti dan dibahas sebelumnya sehingga penelitian ini bisa memenuhi persyaratan kebaharuan atau reduplikasi walaupun teori yang digunakan secara umum telah dibahas dalam beberapa penelitian tersebut.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas, terdapat fokus penelitian yang telah dirumuskan yaitu: bagaimana pemahaman warganet terhadap ceramah Ustadzah Halimah Alaydrus? Bagaimana penerimaan warganet terhadap ceramah Ustadzah Halimah Alaydrus? Serta adakah keinginan warganet untuk melaksanakan pesan dari ceramah Ustadzah Halimah Alaydrus?

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif untuk menganalisis hasil dari pengumpulan data dengan melakukan observasi secara langsung isi komentar dan jumlah like pada unggahan akun youtube @Ustadzah Halimah Alaydrus yang diunggah selama bulan Desember tahun 2022 ada sebanyak 12 unggahan video ceramah pada akun Youtube tersebut serta melakukan studi literatur dan dokumentasi dari dari unggahan akun Instagram @halimahalaydrus, buku, dan jurnal yang dapat menunjang topik penelitian.

LANDASAN TEORITIS

Berdasarkan apa yang telah peneliti paparkan diatas, peneliti menggunakan teori S-O-R pada penelitian ini. S-O-R merupakan singkatan dari Stimulus – Organism – Response. Teori yang ditemukan oleh Hovland ini bergantung pada 3 unsur yaitu stimulus, organism, dan respons. Stimulus dinyatakan berkualitas jika dapat membuat seseorang memberi respon dari stimulus tersebut (Effendy, 2003, hal. 254).

Teori ini lahir karena terdapat pengaruh dari ilmu psikologi dalam ilmu komunikasi sebab psikologi dan komunikasi mempunyai objek yang sama. Teori S-O-R berasumsi jika perubahan perilaku seseorang tergantung pada kualitas stimulus pada organism. Maksudnya kualitas dari misalnya kredibilitas, gaya bicara dapat menentukan keberhasilan perilaku seseorang berubah (Effendy, 2003, hal. 254).

Unsur pada teori ini yaitu pesan (Stimulus) pada penelitian ini adalah video ceramah Ustadzah Halimah Alaydrus yang diunggah selama bulan Desember 2022 yaitu sebanyak 12 video; Komunikan (Organism) pada penelitian ini adalah warganet yang menyukai dan berkomentar di 12 postingan video ceramah Ustadzah Halimah Alaydrus tersebut; dan Efek (Response) pada penelitian ini adalah jumlah suka dan isi komentar warganet pada akun @Ustadzah Halimah Alaydrus Channel. Dengan teori ini dapat memudahkan peneliti dalam meneliti respon warganet terhadap gaya khitobah Ustadzah Halimah Alaydrus berdasarkan respon pemahaman (kognitif), respon penerimaan (afektif), dan respon konatif (psikomotorik) atau keinginan dalam menjalankan pesan dari dakwah Ustadzah Halimah Alaydrus.

Respon merupakan tanggapan atau kesan yang didapat dari suatu kegiatan sebagai yang didapatkan dari menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan (Rahmat, 1999, hal. 51).

Menurut (Rahmat, 1999, hal. 188) terdapat beberapa macam respon, diantaranya:

Pertama, Respon Kognitif. Respon ini merupakan respon yang berhubungan dengan pengetahuan serta informasi seseorang tentang sesuatu. Respon tersebut muncul jika terdapat perubahan pada apa yang telah khalayak pahami.

Kedua, Respon Afektif. Respon ini merupakan respon yang berkaitan dengan sikap dan emosi seseorang pada sesuatu. Ketiga, Respon Konatif (Psikomotorik). Respon ini merupakan respon yang berkaitan dengan perilaku yang nyata contohnya tindakan/kebiasaan.

Dalam kegiatan komunikasi seperti khitobah, ceramah maupun pidato dapat memberi efek kepada komunikasi hingga menimbulkan respon dari pesan yang disampaikan komunikator (Soenarjo & Soenajo, 1983, hal. 25).

Khitobah merupakan ceramah ataupun pidato yang dilakukan oleh mualigh kepada para pendengar (mad'u) dalam menyampaikan ajaran Islam. Khitobah menurut Shalahuddin Sanusi yakni membuat perubahan pada keadaan yang tidak baik menjadi baik, mengedepankan yang ma'ruf dari yang munkar (Sanusi, 1964). Sedangkan menurut pendapat Abddul Munir Mulkhan pada bukunya yang berjudul Ideologi Gerakan Dakwah menyebutkan bahwa khitobah merupakan kata lain dari pidato atau bisa juga disebut dengan ceramah yang disampaikan melalui da'i kepada audience mengenai semua ajaran Islam yang diungkapkan secara lisan (Mulkhan, 1996).

Dalam video kuliah retorika prophetika pada akun youtube @Aang Ridwan Official, Dr. H. Aang Ridwan, M. Ag., CICS. Menjelaskan pada dasarnya khitobah terbagi menjadi dua bentuk, pertama Khitobah Diniyah. Khitobah diniyah diartikan sebagai ragam kegiatan pidato, ragam public speaking atau ragam kegiatan khutbah yang lahir dari warisan Islam itu sendiri atau syariat Islam. Khitobah diniyah merupakan ragam kegiatan khitobah yang menjadi penyempurnaan kegiatan ibadah mahdhoh tertentu. Khitobah diniyah juga merupakan ragam kegiatan khitobah yang secara langsung menjadi penentu sah tidaknya suatu ibadah mahdhoh tertentu. Artinya, jika khitobah tersebut tidak dilaksanakan, maka ibadah tersebut tidak sah hukumnya. Yang termasuk khitobah diniyah antara lain: 1) Khutbah sholat Jum'at; 2) Khutbah sholat Idul Fitri; 3) Khutbah sholat Isul Adha; 4) Khutbah sholat Gerhana Matahari; 5) Khutbah sholat Gerhana Bulan; 6) Khutbah sholat Istisqo; 7) Khutbah nikah; dan 8) Khutbah Wukuf di Arafah.

Kedua, Khitobah Ta'tsiriyah. Sebagaimana yang telah diketahui bahwa khitobah diniyah adalah ragam kegiatan khitobah yang menjadi penyempurnaan kegiatan ibadah mahdhoh tertentu sekaligus menjadi penentu sah tidaknya suatu ibadah, berbeda dengan khitobah ta'tsiriyah yang sering dilakukan oleh Ustadzah Halimah Alaydrus mulai dari satu kota ke kota lain, satu pulau ke pulau lain, bahkan dari negara ke negara lain saat perayaan hari besar Islam seperti saat maulid Nabi Muhammad saw, Isra Mi'raj, halal bi halal, tahlilan, dan lain sebagainya demi menyiarlu agama Islam kepada banyak orang. Sebagaimana khitobah ta'tsiriyah menurut Tata Sukayat dalam bukunya Ilmu Dakwah Perspektif Filsafat Mabadi 'Asyarah yaitu merupakan jenis khitobah yang memiliki banyak macamnya, yakni setiap kegiatan khitobah yang menyampaikan pesan dakwah selain konteks ibadah mahdhoh seperti tabligh akbar pada perayaan hari besar Islam, acara syukuran, dan lain sebagainya (Sukayat, 2019).

Bentuk – bentuk Khitobah ta’tsiriyah antara lain: 1) Khitobah al – waqi’iyah yakni salah satu jenis khitobah ta’tsiriyah yang dilaksanakan secara momentum daam rangka memperingati hari-hari besar yang bersejarah setahun sekali yang bertujuan untuk meningkatkan ketakwaan kepada Allah SWT, menanamkan kecintaan kepada Rasulullah SAW dengan meneladannya di kehidupan sehari – hari, menambah pengetahuan agama Islam yang memberi efek positif bagi umat muslim contohnya khitobah pada tahun baru Hijriyah (muhamarram) dan tahun baru Masehi, khitobah maulid nabi (muludan), khitobah isro mi’raj (rajaban), khitobah nispu sya’ban, khitobah nuzulul qur’an, khitobah halal bi halal, khitobah kemerdekaan (HUT RI), khitobah Rebo Kasan, khitobah Tahlilan, khitobah ulang tahun, khitobah kultum Ramadhan, khitobah kuliah subuh Ramadhan, khitobah buka bersama, dan lain sebagainya; 2) Khitobah Walimah yakni kegiatan khitobah yang diselenggarakan saat ada suatu perayaan atau hari – hari besar nasional seperti khitobah walimah urusy (pernikahan), khitobah waliatul khitan (sunatan), khitobah walimatus safar, khitobah walimatul hamil (4 bulanan / 7 bulanan), khitobah walimatul aqiqah, khitobah walimatul bina (membangun rumah baru), khitobah deklarasi organisasi / partai politik, khitobah peresmian ragam komunitas / lembaga, dan lain sebagainya; 3) Khitobah Rutinan yakni kegiatan khitobah yang diselenggarakan secara rutin contohnya khitobah pengajian mingguan seperti majelis taklim, khitobah pengajian dua mingguan, khitobah pengajian tiga mingguan, khitobah pengajian bulanan, khitobah pengajian tahunan, dan lain sebagainya; 4) Khitobah Temporer yakni kegiatan khitobah yang diselenggarakan pada tempo tertentu seperti khitobah syukuran sertifikasi, khitobah syukuran kenaikan pangkat, khitobah syukuran lulus PNS, khitobah syukuran lulus studi, khitobah ragam kampanye, dan lain sebagainya.

Sebagai sebuah kegiatan sistemik, khitobah memiliki subsistem atau unsur – unsur yang saling berkaitan satu sama lain. Menurut Tata Sukayat dalam bukunya yang berjudul Ilmu Dakwah Perspektif Filsafat Mabadi ‘Asyarah menyebutkan bahwa unsur – unsur khitobah antara lain: pertama, Khotib, penceramah, mubaligh atau da’i adalah subjek dalam kegiatan khitobah yang merupakan seorang muslim yang mempunyai kemampuan dan memenuhi syarat tertentu untuk melaksanakan dakwah (khitobah) dengan baik (Yaqub, 1997, hal. 36). Seorang khotib harus mampu melaksanakan khitobah dengan profesional. Selain itu, khotib juga perlu tahu cara menyampaikan pesan dakwah mengenai Allah SWT, kehidupan, alam semesta, serta apa yang disampaikan khotib dapat menjadi pencerahan atau solusi bagi pendengarnya (Malaikah, 1997, hal. 18).

Kedua, Metode, yakni cara khotib menyampaikan khitobah kepada mad’u agar tercapainya tujuan tertentu (Tasmara, 1997). Dengan demikian, seorang da’i harus menentukan metode yang cocok dalam melakukan khitobah di tempat

tertentu agar tujuan dari khitobah tersebut tercapai. Menurut buku Ilmu Dakwah, Dr. H. Tata Sukayat, M. Ag. menjelaskan bahwa dalam Al – Qur'an surat An-Nahl menyebutkan ada tiga metode yang disesuaikan dengan keadaan objek dakwah dan dapat dipakai dalam melakukan khitobah antara lain: 1) Metode Al – Hikmah atau dakwah bil hikmah adalah dakwah dengan cara yang bijaksana dalam mengajak manusia kepada jalan Allah dan tidak melebihi batas atau dengan menempatkan sesuatu di tempatnya (Sukayat, 2019, hal. 31); 2) Metode khitobah mauidzah hasanah. Di dalam Sejarah dan Metode Dakwah Nabi, Mauidzah hasanah menurut Ali Musthafa Yaqub merupakan ucapan yang isinya nasihat yang baik serta memberikan manfaat dan bisa memuaskan untuk orang yang mendengarnya sehingga mereka bisa membenarkan apa yang didakwahkan (Yaqub, 1997, hal. 21); dan 3) Metode khitobah mujadalah. Menurut Siti Muriah dalam bukunya yang berjudul Metode Dakwah Kontemporer mengatakan bahwa mujadalah artinya diskusi yang baik. Mujadalah adalah cara terakhir yang dipakai dalam berdakwah dengan masyarakat yang pintar secara intelektualitas dan mempunyai pemikira yang maju seperti ahli kitab (Muriah, 2000).

Ketiga, Mad'u, yakni objek khitobah. Yang menjadi mad'u atau objek khitobah adalah seluruh umat manusia. Menurut (Alian, 1967) terdapat beberapa objek khitobah yaitu kalangan pejabat, kalangan masyarakat umum, kalangan orang munafik, kalangan maksiat, serta kalangan kafir.

Keempat, Media, yakni suatu alat yang digunakan dalam kegiatan khitobah. Seorang khotib harus menentukan media yang tepat dalam melakukan kegiatan khitobah agar pesan yang ingin disampaikan dapat tersampaikan secara efektif.

Kelima, Materi Khitobah, yakni pesan atau semua yang harus disampaikan kepada mad'u atau objek dakwah mengenai ajaran Islam yang ada di Al – Qur'an dan As – Sunnah. Pesan atau materi khitobah yakni isi dari kegiatan khitobah yang disampaikan oleh da'i kepada mad'unya. Materi khitobah merupakan pesan – pesan seperti ajaran Islam dan berbagai hal yang sangat penting untuk disampaikan da'i kepada audiensnya seperti ajaran -ajaran Islam yang terdapat pada Al – Qur'an dan Sunnah Rasulullah SAW (Anshari, 1993).

Berdasarkan pengertian materi khitobah tersebut, maka dapat diartikan materi khitobah sebagai suatu informasi yang sangat penting untuk disampaikan kepada semua orang oleh da'i dan daiyah mengenai ajaran-ajaran Islam yang bersumber dari Al – Qur'an dan Sunnah Rasulullah SAW. Menurut Dr. H. Tata Sukayat, M. Ag. dalam bukunya yang berjudul Ilmu Dakwah Perspektif Filsafat Mabadi 'Asyarah menyebutkan bahwa materi khitobah secara umum dapat diklasifikasikan menjadi empat materi pokok yaitu tentang akidah, tentang syariat, tentang muamalah, dan tentang akhlak.

Khitobah memerlukan gaya agar pendengar lebih mengerti pesan yang disampaikan. Gaya khitobah diperlukan bagi komunikator sebagai branding diri. Gaya khitobah dapat menentukan pesan yang disampaikan dapat dengan mudah dicerna oleh pendengarnya. Gaya khitobah merupakan gaya atau style yang digunakan da'i dalam berceramah sesuai dengan tujuan dan efek yang ingin dicapai (Aminuddin, 1995, hal. 5).

Dengan demikian, teori S-O-R sangat memudahkan peneliti dalam meneliti gaya khitobah Ustadzah Halimah Alaydrus hingga dapat memunculkan respon warganet berupa pemahaman, penerimaan, dan keinginan warganet untuk melaksanakan pesan dari ceramah Ustadzah Halimah Alaydrus.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dikutip dari berbagai sumber Syarifah Halimah Alaydrus merupakan seorang ulama perempuan kelahiran Indramayu, Jawa Barat pada tanggal 2 April 1979. Diketahui Ustadzah Halimah Alaydrus adalah keturunan Nabi Muhammad SAW yang ke-39 dengan marga Alaydrus yang mana diketahui marga keturunan Nabi SAW yang populer yaitu Al-Attas, Al-Haddad, Assegaf, Alaydrus dan Al-Habsyi yang nasabnya tersambung dengan Rasulullah dan tercatat dalam Rabithah Alawiyah serta terkonfirmasi dari nasab kedua orang tuanya, wallahu a'lam bishawab.

Ustadzah Halimah Alaydrus merupakan pendiri Muhasabah Cinta Event dan penulis buku dengan judul antara lain: 1) Bidadari Bumi – 9 Kisah Wanita Salehah; 2) Pilar Cahaya – Kisah 4 Sahabat Nabi Muhammad Yang Pertama Masuk Islam; 3) Tutur Hati – Dalam Kata, Kalimat, Bait, dan Lembar; 4) Muhasabah Cinta – Menghadirkan Syurga Dalam Rumah Tangga; 5) Khuluquna - Akhlak Kita; 6) Ayyuhal Walad – Wahai Anakku; 7) Bidadari Bumi 2 – 9 Kisah Wanita Salehah; 8) Kata Kita – Kumpulan Catatan Penerang Jiwa; dan 9) Assalamualaikum Tarim.

Akhir-akhir ini Ustadzah Halimah Alaydrus telah viral di media sosial karena melakukan khitobah ta'tsiriyah yaitu ragam kegiatan ceramah yang menjadi pengiring kegiatan keagamaan yang sifatnya ghair mahdhoh (Ridwan, 2011, hal. 208) dengan gaya khitobahnya yang unik dengan tidak pernah menampakkan wajahnya saat berceramah. Gaya khitobahnya yang khas dengan memakai cerita dari kisah-kisah Nabi SAW dan para sahabatnya yang dikemas dengan ringan membuat pesan dakwahnya mudah dimengerti dan membuat para jamaahnya tersentuh, akhirnya mereka sering menonton dan aktif memberi tanda suka dan meninggalkan beberapa komentar positif di setiap video yang diunggahnya.

Akun Youtube @Ustadzah Halimah Alaydrus Channel dibuat pada 26 Mei 2018 yang hingga saat ini telah memiliki subscriber sebanyak 602 ribu orang. Dalam akun ini memiliki video yang telah diupload sebanyak 1,1 ribu video yang sudah ditonton sekitar 42.435.128 kali. Terdapat banyak video live yang tersimpan dalam akun ini yang diunggah mulai 8 November 2020 hingga saat ini. Video live yang tersimpan kebanyakan adalah video tentang dakwah perayaan Maulid Nabi Muhammad SAW, kajian rutin beberapa majelis ta'lim, perayaan Isra Mi'raj, pembacaan tahlil ibunya Ustadzah Halimah Alaydrus, pembukaan majelis rutin, halal bi halal, pembacaan beberapa doa, peringatan haul tokoh Islam, bedah kitab, kisah-kisah keluarga Rasulullah, tafsir ayat Al-Qur'an, dan beberapa tabligh akbar dengan tema keagamaan yang memotivasi dan menginspirasi penontonnya. Ada juga beberapa video populer, video short dan 32 playlist pada akun ini.

Hasil penelitian pada 847 komentar dari 12 video yang diunggah pada akun ini selama bulan Desember 2022, ditemukan pemahaman dan penerimaan warganet terhadap ceramah Ustadzah Halimah Alaydrus serta keinginan mereka untuk melaksanakan pesan ceramah dari beliau.

Pemahaman Warganet terhadap Ceramah Ustadzah Halimah Alaydrus

Pemahaman menurut (Sudijono, 2011, hal. 50) yakni keahlian seseorang dalam memahami atau mengerti sesuatu yang telah diketahui dan diingatnya. Pemahaman juga dapat diartikan sebagai pemikiran yang menguasai tentang suatu hal (Sardiman, 2016, hal. 42).

Pemahaman warganet terhadap ceramah Ustadzah Halimah Alaydrus dapat mempengaruhi kehidupan mereka sehari-hari. Pemahaman warganet adalah salah satu respon yang terjadi ketika penonton menyimak video ceramah yang diunggah Ustadzah Halimah Alaydrus di akun Youtubenya.

Pada akun Youtube @Ustadzah Halimah Alaydrus Channel selama bulan Desember 2022 ada sebanyak 12 video dan terhitung pada tanggal 16 November 2023 terdapat 847 komentar. Komentar mengenai bertambahnya pemahaman warganet setelah mendengarkan ceramah Ustadzah Halimah Alaydrus. Beberapa komentar tentang pemahaman dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini:

Tabel 1. Komentar Pemahaman Warganet

Nama Akun	Komentar
@sriulan268	<p><i>"Rumus dunia. Yang nggak ada jangan dicari, yang ada di syukuri dan dibagi."</i></p> <p><i>-Ustadzah Halimah Alaydrus</i></p>
@Bunda_Haikal	<p><i>"Jazakallah Khairan Ustadzah Halimah Alaydrus atas semua ilmu2 nya yg sangat2 bermanfaat utk kehidupan Dunia terlebih lagi utk kehidupan Akhirat."</i></p>

-
- @wendychan3185 “assallammualaikum ustazah,slm bhga dr sy diluar negri yg tk lupa meluangkn wkt utk mendgrkn ceramah ustazah,sy jd lbh byk mengerti sesuatu yg sy blm thu,mksh ya allah”
- @emipraz2266 “Mayaallohh selalu indah ceritanya...menambah ilmu dalam kehidupan..Jazakillah untuk segala nasehatnya ustazah..sll kangen dan tdk pernah bosan walaupun diulang2 mendengarnya, bila tidak mendengar kajian Ustadzah...Semoga selalu sehat ya ustazah...Aamiin”
- @aisyahnuhazahira4093 “Alhamdulillah bisa dengerin tausiah dr ustazah dapet ilmu dan penerangan untuk hati”
- @nlatipah2430 “Syukron ustazah, nambah ilmu lagi, semoga bermanfaat..Aamiin”
- @umikatni5534 “Masyaa alloh jazzakumullah ya us atas ilmunya baru kali ini dengar ceramah tapi tanpa harus lihat wajah semoga bisa istiqomah.”
- @Nafazan_Farm “Alhamdulillah, sangat mencerahkan pengetahuan yang disampaikan, semoga Allah SWT senantiasa memberikan keberkahan pada Ustadzah dan para jama'ah, mencari ilmu sambil masak atau kegiatan emak2 sehari2.. semoga selalu melakukan amalan yang semakin mendekatkan pada Allah SWT.. Aamiin.”
- @tatynashiroh “maasyaAllah, Alhamdulillah... saya fakir ilmu dan baru pertama kali seneng denger tausiyah dari guru perempuan... dan cara menyampaikan nya tidak menggurui tapi bercerita, terima kasih ustazah untuk ilmu2nya yang telah disampaikan”
- @ummufayzhafaliq2932 “masyaAllah, tabarakallah
selalu dapat jawaban lewat ustazah Halimah Alaydrus”
-

Sumber: Youtube @Ustadzah Halimah Alaydrus

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat beberapa komentar warganet terhadap ceramah Ustadzah Halimah Alaydrus di Youtube yang menunjukkan bertambahnya pengetahuan baru hingga mereka paham maksud dari pesan video ceramah yang telah mereka tonton sebagai bentuk respon dari video yang diunggah pada akun Youtube @Ustadzah Halimah Alaydrus. Diketahui pada tanggal 16 November 2023 terhitung ada sebanyak 72 komentar pemahaman yang serupa dengan komentar pemahaman yang ada pada tabel 1 tersebut. Maka dapat dikatakan jika video ceramah Ustadzah Halimah Alaydrus adalah video ceramah yang dapat dipahami dan dimengerti dengan benar oleh para penontonnya sebagaimana pemahaman yang dijelaskan dalam jurnal tabligh oleh Fajriani dkk yang berjudul Respon Mualigh Banten terhadap Materi Dakwah Ustad Evie Effendi tentang Nabi Sesat (Fajriani, Aliyudin, & Ridwan, 2020, hal. 277).

Penerimaan Warganet terhadap Ceramah Ustadzah Halimah Alaydrus

Penerimaan merupakan sikap dari rasa puas terhadap sesuatu (Chaplin, 2004, hal. 451). Suasana perasaan sangat mempengaruhi penerimaan sikap komunikator ataupun komunikan (Syah, 2006, hal. 89).

Sikap menerima harus dimiliki oleh setiap orang karena sikap menerima merupakan kegiatan yang melihat seseorang sebagai individu yang harus dihargai (Rahmat J. , 2011, hal. 129). Maka penerimaan dapat diartikan sebagai suatu sikap atau cara orang menerima sesuatu.

Penerimaan warganet terhadap ceramah Ustadzah Halimah Alaydrus dapat terlihat dari sikap mereka yang sering mendengarkan ceramah Ustadzah Halimah Alaydrus. Penerimaan warganet adalah salah satu respon yang terjadi setelah penonton memahami pesan dari video ceramah yang diunggah Ustadzah Halimah Alaydrus di akun Youtubenya.

Pada akun Youtube @Ustadzah Halimah Alaydrus Channel selama bulan Desember 2022 ada sebanyak 12 video dan terhitung pada tanggal 16 November 2023 terdapat 847 komentar. Komentar mengenai adanya penerimaan warganet terhadap ceramah Ustadzah Halimah Alaydrus. Beberapa komentar tentang penerimaan dapat dilihat pada tabel 2 berikut ini:

Tabel 2. Komentar Penerimaan Warganet

Nama Akun	Komentar
@fitriyенимardamsyah9803	"krna org2 yg mncintai Rasulullah yg mrsia nikmatnya tausiahnya ustadzah Halimah alaydrus...yg cinta dunia akan dksih cinta dunia smpai maut mennumpainya..disanalah pnyesalan tiba.."
@anahnurhasanah8929	"Alhamdulillah ustazah setelah mendengar tausiah dari ustazah hati saya adeem dan semakin yakin sama allah dan rasulullah dan hati saya tidak ada keraguan lagi sekarNg"
@winda2512	"Saya kacau dan galau ,berada di titik terendah ,sudah mendengarkan nasehat darimana pun tetap buat hati tidak tenang. Tengah malam bersujud mencurahkan semua nya dalam doa, alhamdulillah tiap siang mendengarkan ustazah hati saya tenang ,terima kasih dengan ceramah anda yg sangat dari hati sudah meyadarkan saya."
@miriamalilau8888	"Setiap mendengarkan ceramah ustazah Halimah , hati sy jadi adem , tenang , timbul semangat dan jadi makin tambah rasa cinta kpd Baginda Nabi SAW. Semoga Allah merahmati ustazah dan Ridho kpd kita semua. Aamiin"
@mystique_2kb74	"salam dari Malaysia ustazah yg dimuliakan oleh Allah SWT....terus terang sy katakan, menangis sy mendengar ceramah ustazah.....terima kasih segala nasihatnya"

@Tausiyah_Harian	<i>"masya allah, jiwa saya bergetar mendengar tausiyahnya, semoga hidayah selalu di limpahkan kepada kita semua aamiin"</i>
@pristarachmadania229	<i>"Story telling nya ustazah itu nyenengin, kita bisa terbawa dalam suasana cerita, ga pernah bosen dengerin ustazah, Masya Allah"</i>
@aulianurislamiyah1240	<i>"Masya Allah tabarakallah selalu ada pesan yg terkesan dihati"</i>
@mamluatunfitroh1711	<i>"MasyaAllah ustazah ini penyampaian sampe banget ke ulu hati dan kreatif juga ya dalam membuat konten"</i>
@sitisolihat2550	<i>"Suka bgt dgn tausyiah ustazah so membuka hati saya yg bekutu ustazah trmksih sllu menyiarkan tausyiahnya"</i>

Sumber: Youtube @Ustadzah Halimah Alaydrus Channel

Berdasarkan tabel 2 tersebut dapat terlihat berbagai macam komentar warganet terhadap video ceramah Ustadzah Halimah Alaydrus di Youtube pada 12 video yang diunggah selama bulan Desember 2022 yang menunjukkan penerimaan warganet dari pesan video ceramah yang mereka tonton sebagai bentuk respon dari video ceramah Ustadzah Halimah Alaydrus. Diketahui pada tanggal 16 November 2023 terhitung ada sebanyak 655 komentar penerimaan yang serupa dengan komentar penerimaan yang ada pada tabel 2 yang telah warganet tulis di video akun youtube @Ustadzah Halimah Alaydrus Channel. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa gaya ceramah Ustadzah Halimah Alaydrus sangat bagus hingga dapat diterima dakwahnya oleh banyak warganet.

Keinginan Warganet Melaksanakan Pesan Ceramah Ustadzah Halimah Alaydrus

Keinginan adalah suatu hasrat seseorang terhadap sesuatu yang mereka inginkan yang jika keinginan tersebut tidak terpenuhi maka tidak akan mempengaruhi kehidupan mereka sehari-hari (Mangkunegara, 2005, hal. 5).

Maka keinginan dapat diartikan sebagai hasrat menginginkan suatu hal yang dapat mempengaruhi kehidupan menjadi lebih baik atau lebih buruk, begitu pula sebaliknya jika hasrat tersebut tidak terpenuhi maka tidak akan mempengaruhi kehidupannya sehari-hari.

Keinginan warganet untuk menjalankan pesan ceramah Ustadzah Halimah Alaydrus dapat terlihat dari niat mereka untuk berusaha melaksanakan pesan tersebut. Keinginan warganet adalah salah satu respon yang muncul setelah penonton memahami dan menerima pesan dari video ceramah yang diunggah Ustadzah Halimah Alaydrus di akun Youtubunya.

Pada akun Youtube @Ustadzah Halimah Alaydrus Channel selama bulan Desember 2022 ada sebanyak 12 video dan terhitung pada tanggal 16 November 2023 terdapat 847 komentar. Komentar mengenai adanya keinginan warganet

untuk melaksanakan pesan ceramah Ustadzah Halimah Alaydrus. Beberapa komentar tentang keinginan dapat dilihat pada tabel 3 berikut ini:

Tabel 3. Komentar Keinginan Warganet

Nama Akun	Komentar
@wardiaja1855	<p><i>"Assalamualaikum ustadzah insyaallah ikut menyimak dan mengamalkan selalu menunggu tausiah hubabah Halimah"</i></p>
@suliswati4692	<p><i>"Barokallohu fiikum , jazakumulloh khoir ustadzahku sayang selalu suka sama cerita 2x dan nasehatnya beliau masya Allah semoga saya pribadi dan kita semua bisa istiqomah mengamalkan ilmu yg sdh beliau berikan sampai kapanpun sehingga kita bisa berkumpul bersama beliau ustadzah syarifah Halimah alaydrus di surga Firdaus dan menjadi rombongan nabi Muhammad SAW dan mendapatkan syafaatnyaaamiin ya robbal'alamiiin"</i></p>
@shafiraazzahwa1875	<p><i>"Bismillah,,ya Allah izinkan hamba bertemu dgn ustadzah Halimah Alaydrus Krn hamba ingin mendalami ilmu agama yg masih banyak sekali kekurangan"</i></p>
@airaazzahra7865	<p><i>"Terimakasih Tausyiahny' Ustadzah semoga bisa mengamalkan nya Sehat Selalu buat Ustadzah dan keluarga berkah Umur, Aamiinyarobba'alamiin"</i></p>
@hayatinnufus.official1469	<p><i>"Masya Allah, tabarakallah. Terima kasih ustadzah. semoga diri ini bisa untuk lebih menerima semua ujian dan istiqamah dalam kebaikan. Aamiin mohon do'aanya ustzah"</i></p>
@nurpidakhansa7797	<p><i>"Syukron Ustzh tausiahnya pagi ini Semoga Allah memperkenankan saya dpt menjalankannya sehingga dengan izin Allah, Allah SWT mencintai saya, dan saya juga mencintai Allah SWT"</i></p>
@Aisyah-rr3jr	<p><i>"Bismilla semoga dengan sering² denger video ustadzah bisa menemani hijrah saya"</i></p>
@sitiana5812	<p><i>"MasyaAllah semoga diri ini terus Istiqomah dalam bertaubat kepada Allah, aku serahkan diri ku kepada Mu ya Rabb. Matikan aku dalam keadaan engkau Ridha kepadaku. Aamiin"</i></p>
@quinfamily3845	<p><i>"Assalamu'alaikum Ustadzah Yg Sy Cintai. Sy Senang Setiap Hari nya Mendengarkan Ceramah Ustadzah Sambil Berkegiatan Di Rumah.. apalagi klo ada Doa Amalan Yg di Selipkan Di Ceramah Tsb. Ak Jg ingin Mengamalkan nya tp kadang ak Cari Di google Ada Kadang Tidak ada. Jadi Mohon untuk doa dan Amalan di Cantumkan di Deskripsi nya Agar Lebih Mudah Dan Tidak Salah.."</i></p>

terimakasih ya Ustadzah”

@ rinisimpuljari

“Saya kalau denger ceramah ustadzah, setiap scenernya pasti ada nangis. Masyaa Allah Tabarakallah, ampuni segala dosa saya ya Allah. Bantu hamba untuk menjadi hamba yang selalu mencintaiMu. Barakallah ustadzah”

Sumber: Youtube @Ustadzah Halimah Alaydrus Channel

Tabel 3 memperlihatkan beberapa komentar warganet terhadap ceramah Ustadzah Halimah Alaydrus di Youtube yang menunjukkan adanya keinginan warganet untuk melaksanakan pesan dari video ceramah yang mereka tonton sebagai bentuk respon dari video yang diunggah pada akun Youtube @Ustadzah Halimah Alaydrus. Diketahui pada tanggal 16 November 2023 terhitung ada sebanyak 119 komentar keinginan yang serupa dengan komentar keinginan yang ada pada tabel 3 tersebut.

Berdasarkan data komentar pemahaman, penerimaan, dan keinginan tersebut, jika dianalisis menggunakan teori S-O-R (Stimulus – Organism – Response) dari Hovland yang mengemukakan bahwa perubahan perilaku seseorang tergantung pada kualitas stimulus pada organism. Maksudnya kualitas dari misalnya kredibilitas, gaya bicara dapat menentukan keberhasilan perilaku seseorang berubah (Effendy, 2003, hal. 254). Maka dapat diketahui Ustadzah Halimah Alaydrus memberikan stimulus berupa ceramah yang diunggahnya selama bulan Desember 2022 yakni sebanyak 12 video yang telah ditonton dan disukai oleh banyak waganet (Organism) hingga mereka meninggalkan beberapa komentar pada video ceramah yang diunggah karena video ceramah tersebut dapat memberikan efek (Response) kepada warganet dengan bertambahnya pemahaman (kognitif) hingga dapat mempengaruhi keadaan emosional dan perasaan mereka (afektif) dan bersikap menerima terhadap ceramah yang disampaikan, kemudian pada akhirnya warganet ingin menjalankan pesan ceramah Ustdzah Halimah Alaydrus sebagai respon konatif (psikomotorik) warganet dari video ceramah yang telah ditontonnya.

Maka, berdasarkan respon pemahaman, penerimaan, dan keinginan warganet tersebut, dapat disimpulkan bahwa stimulus yang diberikan oleh Ustadzah Halimah Alaydrus berupa video ceramahnya memiliki kualitas yang sangat bagus sehingga bisa membuat warganet sebagai organism meninggalkan komentar-komentarnya berupa komentar yang menunjukkan bertambahnya pengetahuan, komentar yang menunjukkan penerimaan dari pesan yang disampaikan, dan komentar keinginan warganet untuk melaksanakan pesan tersebut sebagai efek (Response) dari stimulus yang diberikan.

Jika dihitung menggunakan persentase, menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK), persentase yaitu suatu angka yang dapat menunjukkan nilai dari sesuatu

dalam bilangan per seratus. Persentase juga dapat diartikan sebagai suatu cara dalam menunjukkan suatu angka sebagai bagian dari keseluruhan yang menyatakan pecahan dari seratus yang disimbolkan dengan %. Diketahui rumus persentase sebagai berikut (Azahrah, Afrinaldi, & Fahrudin, 2021, hal. 536):

$$\text{Rumus Persentase} = (\text{Jumlah Bagian} : \text{Jumlah Keseluruhan}) \times 100\%$$

Berdasarkan hasil penelusuran peneliti di Youtube akun @Ustadzah Halimah Alaydrus Channel pada unggahan selama bulan Desember 2022 maka telah didapatkan sebanyak 847 komentar warganet pada 12 video yang telah diunggah dan yang menunjukkan adanya pengetahuan hingga pemahaman baru warganet setelah menonton video ceramah tersebut ada sebanyak 72 komentar, yang menunjukkan adanya penerimaan warganet terhadap ceramah Ustadzah Halimah Alaydrus setelah menonton video ceramah beliau ada sebanyak 655 komentar, yang menunjukkan adanya keinginan warganet untuk melaksanakan pesan ceramah Ustadzah Halimah Alaydrus setelah menonton video ceramah beliau ada sebanyak 119 komentar, dan terdapat komentar penolakan terhadap ceramah Ustadzah Halimah Alaydrus sebanyak 1 komentar dari akun @ ArmanArman-iw5lv yang menulis "Halimah ini blm bisa di katakan ustazah karena dia mengatakan nabi yusuf menikah dengan Zulaikha, sedangkan alqur'an dan hadist nabi tidak mengatakan demikian." pada kolom komentar video ceramah di Youtube akun @Ustadzah Halimah Alaydrus Channel. Setelah peneliti melakukan perhitungan dengan rumus persentase pada komentar pemahaman, penerimaan, keinginan, dan komentar penolakan, maka diperoleh pada tabel 4 berikut ini:

Tabel 4. Persentase Komentar

Komentar	Jumlah	Persentase
Pemahaman	72	8,50%
Penerimaan	655	77,33%
Keinginan	119	14,05%
Penolakan	1	0,12%
Total	847	100%

Sumber: Hasil Penelitian

Pada tabel 4 tersebut dapat diketahui jika jumlah komentar pada 12 video

yang diunggah selama bulan Desember 2022 pada akun youtube @Ustadzah Halimah Alaydrus Channel ada sebanyak 847 komentar. Komentar yang menunjukkan bertambahnya pemahaman warganet ada sebanyak 8,50%, lalu komentar yang menunjukkan adanya penerimaan warganet terhadap ceramah Ustadzah Halimah Alaydrus ada sebanyak 77,33%, kemudian komentar yang menunjukkan adanya keinginan warganet melaksanakan pesan sebanyak 14,05%, dan komentar protes serta penolakan pada video yang diunggah ada sebanyak 0,12%. Yang jika ditotal menjadi $8,50\% + 77,33\% + 14,05\% + 0,12\% = 100\%$.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dari penemuan data yang peneliti analisis pada bab pembahasan yakni pada tanggal 16 November 2023 terhitung ada 847 komentar pada 12 video ceramah yang diunggah selama bulan Desember 2022 oleh akun Youtube @Ustadzah Halimah Alaydrus.

Oleh karena itu dapat disimpulkan beberapa hal mengenai Respon Warganet terhadap Gaya Khitobah Halimah Alaydrus pada akun Youtube @Ustadzah Halimah Alaydrus Channel yakni: pertama, pemahaman warganet terhadap ceramah Ustadzah Halimah Alaydrus dapat mempengaruhi kehidupan mereka sehari-hari. Pemahaman warganet adalah salah satu respon yang terjadi ketika penonton menyimak video ceramah yang diunggah Ustadzah Halimah Alaydrus di akun Youtubenya. Setidaknya terhitung ada sebanyak 72 komentar dari total komentar yang diteliti yang menunjukkan bertambahnya pengetahuan baru warganet hingga mereka paham maksud dari pesan video ceramah setelah mendengarkan ceramah Ustadzah Halimah Alaydrus.

Kedua, penerimaan warganet terhadap ceramah Ustadzah Halimah Alaydrus dapat terlihat dari sikap mereka yang sering mendengarkan ceramah Ustadzah Halimah Alaydrus. Penerimaan warganet adalah salah satu respon yang terjadi setelah penonton memahami pesan dari video ceramah yang diunggah Ustadzah Halimah Alaydrus di akun Youtubenya. Setidaknya terhitung ada sebanyak 655 komentar dari total komentar yang diteliti yang menunjukkan adanya penerimaan warganet terhadap pesan video ceramah Ustadzah Halimah Alaydrus yang telah mereka tonton.

Ketiga, keinginan warganet untuk menjalankan pesan ceramah Ustadzah Halimah Alaydrus dapat terlihat dari niat mereka untuk berusaha melaksanakan pesan tersebut. Keinginan warganet adalah salah satu respon yang muncul setelah penonton memahami dan menerima pesan dari video ceramah yang diunggah Ustadzah Halimah Alaydrus di akun Youtubenya. Setidaknya terhitung ada sebanyak 119 komentar dari total komentar yang diteliti yang menunjukkan adanya keinginan warganet untuk melaksanakan pesan ceramah Ustadzah Halimah

Alaydrus yang telah mereka dengar pada video yang telah diunggah. Selain respon pemahaman, penerimaan dan keinginan warganet, didapatkan juga satu komentar yang menunjukkan penolakan terhadap ceramah Ustadzah Halimah Alaydrus. Logikanya, orang yang berkomentar tentang penerimaan berarti dia sudah memahami ceramah Ustadzah Halimah Alaydrus, dan orang yang berkomentar tentang keinginan berarti dia minimal sudah memahami walaupun belum menerima ceramah Ustadzah Halimah Alaydrus.

DAFTAR PUSTAKA

- Alaydrus, H. (2022). *Tutur Hati*. Jakarta: Wafa Production.
- Alaydrus, H. (2023). *Bidadari Bumi 9 Kisah Wanita Salehah*. Jakarta: Wafa Production.
- Alian, M. N. (1967). *Pengantar Ilmu Tabligh*. Jakarta: Pustaka Agus Salim.
- Aminuddin. (1995). *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Biru.
- Anshari, H. (1993). *Pemahaman dan Pengalaman Dakwah*. Surabaya: Al - Ikhlas.
- Azahrah, F. R., Afrinaldi, R., & Fahrudin. (2021). Keterlaksanaan Pembelajaran Bola Voli Secara Daring Pada SMA Kelas X Se-Kecamatan Majalaya. dalam Ilmiah Wahana Pendidikan, 7(4) 536.
- Chaplin, J. P. (2004). *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Effendy, O. U. (2003). *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Fajriani., Aliyudin, M., & Ridwan. A. (2020). Respon Mubaligh Banten terhadap Materi Dakwah Ustad Effendi tentang Nabi Sesat. dalam *Tabligh: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*, 5(3) 277.
- Malaikah, M. (1997). *Manhaj Dakwah Yusuf Qordhawi Harmoni antara Kelembutan dan Ketegasan*. Jakarta: Pustaka Al - Kauthsar.
- Mangkunegara, A. P. (2005). *Manajemen Sumber daya Manusia*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulkhan, A. M. (1996). *Ideologi Gerakan Dakwah*. Jakarta: Sipress.
- Muriah, S. (2000). *Metode Dakwah Kontemporer*. Jogjakarta: Mitra Pustaka.
- Rahmat, J. (1999). *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rahmat, J. (2011). *Psikologi Komunikasi*, Cetakan ke-27. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Ridwan, A. (2011). Ragam Khitobah Ta'tsiriyah; Sebuah Tela'ah Ontologis. dalam Ilmu Dakwah: Academic Journal for Homiletic Studies, 5(17) 208.
- Sanusi, S. (1964). Pembahasan Sekitar Prinsip Dakwah Islam. Semarang: CV Ramadani.
- Sardiman. (2016). Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: Rajawali Pers.
- Soenarjo, & Soenajo, D. S. (1983). Himpunan Istilah Komunikasi. Yogyakarta: Liberty.
- Sudijono, A. (2011). Pengantar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sukayat, T. (2019). Ilmu Dakwah Perspektif Filsafat Mabadi 'Asyarah. Bandung: Simbiosa Rekatama Media.
- Syah, M. (2006). Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tasmara, T. (1997). Komunikasi Dakwah. Jakarta: Gaya Media Pratama.
- Yaqub, A. M. (1997). Sejarah dan Metode Dakwah Nabi. Jakarta: Pustaka Firdaus.

